

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II
LUMAJANG

PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II LUMAJANG
NOMOR 11 TAHUN 1979

TENTANG

PENGELOLAAN TEMPAT PARKIR KENDARAAN

DUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II LUMAJANG

- MENINGGANG : Dahwa dengan seakan-akan meningkatkan lalu-lintas kendaraan, maka perlu meningkatkan ketertiban dan koamaannya dengan menyediakan fasilitas berupa tempat-tempat parkir kendaraan disepanjang jalan yang berada dalam penguasaan dan pengaturan penggunaan Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang dengan dipungut Retribusi yang pelaksanaannya ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
- MENGINGAT : 1. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah ;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 1950 tentang Pembentukan Kabupaten-kabupaten dalam Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur ;
3. Undang-Undang Nomor 12 Dst tahun 1957 tentang Peraturan Umum Retribusi Daerah ;
4. Undang-Undang Nomor 3 tahun 1965 tentang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan Raya ;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1975 tentang Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah ;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 tahun 1974 tentang Peraturan Daerah.

Dengan Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang.

MEMUTUSKAN :

- MENETAPKAN : PERATURAN DAERAH Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang tentang Pengelolaan tempat parkir kendaraan.

KETENTUAN LAIN

Paragraf 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan istilah :

- Pemerintah Daerah, ialah Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang ;
- Kepala Daerah, ialah Kepala Daerah Tingkat II Lumajang ;
- Tempat parkir, ialah tempat-tempat untuk pemberhentian kendaraan yang ditetapkan oleh Kepala Daerah sebagai tempat parkir kendaraan dalam Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang ;
- Petugas Parkir, ialah Petugas yang ditunjuk oleh Kepala Daerah untuk mengawasi kendaraan yang ditampatkan diparkiran parkir dengan menaruh retribusi parkir ;
- Kendaraan, ialah semua kendaraan bermotor / tidak bermotor, baik yang tergolong kendaraan umum maupun pribadi yang digunakan untuk para...

BAB II
KETENTUAN TEMPAT PARKIR

Pasal 2

Kepala Daerah menetapkan beberapa tempat dalam Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang untuk tempat parkir kendaraan.

Pasal 3

(1) Pengelolaan/penguasaan tempat parkir, sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 Peraturan Daerah ini dilakukan oleh Kepala Daerah atau pejabat yang ditunjuk olehnya ;

Pasal 4

Susunan Organisasi dan tata kerja mengenai pelaksanaan pengelolaan tempat parkir atas usul pejabat yang ditunjuk sebagai dimaksud dalam pasal 3 Peraturan Daerah ini ditetapkan oleh Kepala Daerah.

BAB III
KETENTUAN RETRIBUSI

Pasal 5

Untuk setiap kali pemakaian tempat parkir dipungut retribusi parkir yang ditetapkan sebagai berikut :

- a. Truk memekal gandengan, sebesar Rp. 200,- (dua ratus rupiah) ;
- b. Truk, sebesar Rp. 150,- (seratus lima puluh rupiah) ;
- c. Bus, sebesar Rp. 100,- (seratus rupiah) ;
- d. Colt/Taksi, sebesar Rp. 75,- (tujuh puluh lima rupiah) ;
- e. Bus, pegawai/Sekolah pik up dan Micro-bus sebesar Rp. 75,- (tujuh puluh lima rupiah) ;
- f. Jeep dan sedan, sebesar Rp. 50,- (lima puluh rupiah) ;
- g. Sepeda motor, sebesar Rp. 25,- (dua puluh lima rupiah).

Pasal 6

- (1) Tanda pungutan retribusi parkir harus berbentuk karcis yang ditetapkan dan disahkan dengan tanda perporasi oleh Kepala Daerah atau pejabat yang ditunjuk sebagai dimaksud dalam pasal 3 Peraturan Daerah ini ;
- (2) Tanda dimaksud pada ayat (1) pasal ini ditetapkan pada kendaraan yang bersangkutan pada tempat-tempat yang mudah dilihat.

Pasal 7

Dibebaskan dari pembayaran retribusi parkir dimaksud dalam pasal 5 Peraturan Daerah ini, ialah kendaraan-kendaraan :

- a. Pemadam kebakaran ;
- b. Ambulance ;
- c. Kereta Jenazah ;
- d. Kereta/Truk sampah ;
- e. Kendaraan untuk patroli keamanan/ketertiban ;
- f. Kendaraan-kendaraan Dinas yang sedang mengangkut atau membongkar bahan-bahan untuk keperluan perbaikan aliran listrik, tilpon, perawatan jalan/solokan.

Pasal 8

Petugas parkir dilarang menarik tarif lebih tinggi dari pada tarif yang ditetapkan dalam pasal 4 Peraturan Daerah ini.

